

<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>ILMU SEJARAH</b>	
<b>FAKULTAS</b>	<b>ILMU BUDAYA</b>	
<b>MATA KULIAH</b>	<b>SEJARAH INDONESIA MASA KERAJAAN TRADISIONAL (PRA ABAD XVI)</b>	
<b>Kode Mata Kuliah *</b>	<b>H10C102</b>	
<b>SEMESTER</b>	<b>I</b>	
<b>SKS</b>	<b>3 (2-1)</b>	
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>14</b>	
<b>Pola Pembelajaran *</b>		<b>TEACHER CENTERED LEARNING</b>
<b>Beri tanda X</b>		<b>STUDENT CENTERED LEARNING</b>
	<b>X</b>	<b>KOMBINASI</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>X</b>	<b>CONTENT BASED</b>
<b>Beri tanda X</b>	<b>X</b>	<b>PROBLEM BASED</b>
		<b>PROJECT BASED</b>
	<b>X</b>	<b>ACTIVITY BASED</b>
		<b>CREATIVTY BASED</b>
<b>Nama Pengajar/NIDN</b>		<b>Dr. Etty Saringendyanti, M.Hum./0030075902</b>

Deskripsi Mata Kuliah	Materi kuliah ini mengkaji perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu Buddha dan kesultanan-kesultanan Islam awal di Indonesia (Abad IV – XVI) dari aspek Sistem pemerintahan, Politik, Sosial-Ekonomi, dan Budaya; hubungan dan konflik yang terjadi, baik antara kerajaan-kerajaan di Indonesia maupun dengan kerajaan-kerajaan lain di luar Indonesia.
Learning Outcome	a) Kemampuan Bidang Kerja Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan pada masa Hindu Buddha dan kesultanan-kesultanan pada masa Islam (awal) sehingga dapat memahami perkembangan berbangsa dan bernegara pada masa itu.
	b) Pengetahuan/Keilmuan yang Dikuasai Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perkembangan sejarah Indonesia masa Hindu Buddha dan Islam awal dengan tepat dan benar.

c) Kemampuan Manajerial (Kewenangan dan Tanggung Jawab)
Mahasiswa mampu bekerja baik sendiri maupun dalam team untuk membahas pokok-pokok bahasan dalam sejarah Indonesia masa Kerajaan Tradisional (Pra Abad XVI)
d) Sikap dan Tata Nilai
Mahasiswa mampu menjawab dengan cepat dan tepat dengan kemampuan nalar yang baik dan berdisiplin.

## MATRIKS MATERI

Pertemuan	Learning Outcomes Khusus	Materi/Pokok Bahasan	Strategi Pembelajaran	"Bobot %"	Referensi
1 dan 2	Mampu menjelaskan sistem pemerintahan kerajaan dan kesultanan Tradisional Pra Abad XVI	1. Sumber sejarah; 2. Sistem Pemerintahan kerajaan Hindu Buddha; 3. Sistem Pemerintahan kesultanan Islam pra Abad XVI	Penjelasan Diskusi Kelompok Collaborative Learning	15	Rahardjo, Supratikno. 2002. Peradaban Jawa: Dinamika Pranata Politik, Agama, dan Ekonomi Jawa Kuno, Jakarta: Komunitas Bambu; 2. Geldern, Robert Heine. 1972. Konsepsi Tentang Negara dan Kedudukan Raja di Asia Tenggara. Jakarta: Rajawali; 3. Munoz, Paul Michel. 2009. Kerajaan-Kerajaan Awal di Kepulauan Indonesia dan Semenanjung Malaysia. Mitra Abadi.

3 dan 4	Mampu menjelaskan Struktur Politik Kerajaan-kerajaan Tradisional Pra Abad XVI	<p>Struktur Politik Kerajaan dan kesultanan Tradisional Pra Abad XVI</p> <p>1. Sumber sejarah; Konsep Dewaraja dan Doktrin Kosmologi Hindu-Budha; Birokrasi Pemerintahan Tradisional</p> <p>2. Sumber sejarah; Akulturasi Pemerintahan Islam dengan local Genius; Birokasi Pemerintahan Tradisional</p>	Penjelasan Diskusi Collaborative Learning	15	<p>1. Abdullah, Taufik dan A.B. Lopian (Ed. Umum). 2012. Indonesia Dalam Arus Sejarah, Khususnya Jilid I, II, III. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve Bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;</p> <p>2. Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1984. Sejarah Nasional Indonesia, Jilid 1, II, dan III. Jakarta: PN Balai Pustaka.</p>
5 dan 6	Mampu menjelaskan Sistem Sosial dan Ekonomi Kerajaan dan kesultanan Tradisional Pra Abad XVI	<p>Sistem Sosial-Ekonomi Kerajaan dan kesultanan Tradisional Pra Abad XVI</p> <p>1. Local Genius Masyarakat pra Hindu dan Budha; Pengaruh Hindu dan Budha terhadap Sosial-Ekonomi Kerajaan Tradisional</p>	"Penjelasan Diskusi Collaborative Learning	15	Corteseo, Armando (Peny.). 2015. The Suma Oriental of Tome Pires An Account of The East, From The Sea to China and The Book of Francisco Rodrigues, edited by Armando Corteseo (Suma Oriental. Karya Tome Pires: Perjalanan Dari Laut

		2. Pengaruh Hindu dan Budha terhadap Sosial-Ekonomi Kesultanan Islam; Sosial-Ekonomi Kesultanan Islam			Merah Ke Cina & Buku Francisco Rodrigues). Penerjemah: Adrian Perkasa dan Anggita Pramesti. Penyunting: Aditya Pratama. Yogyakarta: Ombak
7, 9, 10	Mampu menjelaskan Kebudayaan dari Kerajaan dan kesultanan Tradisional Pra Abad XVI	Kebudayaan dari Kerajaan dan kesultanan Tradisional Pra Abad XVI 1. Pranata Agama Hindu dan Buddha; Hasil Budaya. 2. Pranata Agama Islam; Hasil Budaya	Penjelasan Diskusi Collaborative Learning	15	1. Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. Candi Indonesia Jilid I dan II. Jakarta; 2. Tjandrasasmita, Uka. 2002. Arkeologi Islam Nusantara. Jakarta: KPG, École française d'Extrême-Orient, Forum Jakarta-Paris, dan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah
11, 12, 13	Mampu menjelaskan Kondisi Kerajaan dan kesultanan Islam Pra Abad XVI menjelang awal abad XVII	Pemilihan Topik, Pengumpulan Sumber, Verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber), interpretasi	"Penjelasan Diskusi Collaborative Learning "	15	Abdullah, Taufik dan A.B. Lopian (Ed. Umum). 2012. Indonesia Dalam Arus Sejarah, Khususnya Jilid II

		(analisis dan sintesis), dan penulisan			dan III. Jakarta: PT Ichtar Baru Van Hoeve Bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
8 dan 14			UTS & UAS	25	

### MATRIKS RANCANGAN TUGAS

Pertemuan	Tujuan Tugas	Obyek Garapan	Batasan	Metode dan Apa Yang Harus Dikerjakan	Luaran Tugas	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu Buddha dan kesultanan Islam pada pra abad XVI	Menentukan judul pokok bahasan Kerajaan dan atau kesultanan Islam pada pra abad XVI	Mempelajari dan memahami salah satu pokok bahasan kerajaan dan atau kesultanan Islam pra abad XVI	Tugas dikerjakan secara berkelompok, kemudian dibuatkan power point dan dipresentasikan untuk dibahas bersama setiap minggu kedua, keempat, dan seterusnya setelah penjelasan materi dari dosen pengampu mata kuliah	1. Tugas hasil kerja berkelompok disajikan dalam bentuk power point dan artikel jurnal setelah diperbaiki oleh dosen pengampu mata kuliah. 2. Tugas tersebut diserahkan atau dikirim kepada dosen pengampu mata kuliah pada pelaksanaan	Keseriusan individu Kemampuan komunikasi Kemampuan argumentasi	5 5 5

